



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN IBU HAMIL TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG PENGURANGAN NYERI PERSALINAN DI
PUSKESMAS BANDAR KHALIFAH**

Juita Sari¹ ; Butet Supiani²

Universitas Haji Sumatera Utara, Indonesia

sarijuita44@gmail.com, supiani01@gmail.com

Abstrak

Pengurangan nyeri persalinan dapat diatasi salah satunya dengan pemberian pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 01 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang melakukan kunjungan di Puskesmas Bandar Khalifah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling* berjumlah 30 orang.

Hasil Penelitian didapat bahwa Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 adalah dengan kategori cukup baik, Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 adalah dengan kategori baik. Hasil uji *paired t-test* didapat nilai $p-0,0001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya Terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020.

Saran dalam penelitian ini diharapkan dengan adanya penelitian ini andar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan terus melakukan pendidikan kesehatan yang terprogram dan dilakukan berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengurangan Nyeri Persalinan

Abstract

One of the ways to reduce labor pain is the provision of health education. This study aims to determine the effect of health education on pregnant women on maternal knowledge about labor pain reduction at the Bandar Khalifah Health Center, Percut Sei Tuan District in 2020.

This study used a Pre-Experimental Design with a one-group pretest-posttest design approach. This study was carried out from August 1, 2020 to August 31, 2020. The population in this study were all pregnant women in the third



trimester who visited the Bandar Khalifah Public Health Center. Sampling technique using accidental sampling technique amounted to 30 people.

The results of the study found that Mother's Knowledge about Reduction of Labor Pain before being given Health Education at the Bandar Khalifah Health Center Percut Sei Tuan Subdistrict in 2020 was in the fairly good category, Mother's Knowledge of Labor Pain Reduction after being given Health Education at the Bandar Khalifah Health Center Percut Sei Tuan Subdistrict in 2020 was by good category. The results of the paired t-test obtained a p-value of $0.0001 < = 0.05$, then H_0 is rejected, meaning that there is an effect of health education on pregnant women on maternal knowledge about reducing labor pain at the Bandar Khalifah Health Center, Percut Sei Tuan District in 2020.

Suggestions in this study are expected that with this research, Andar Khalifa, Percut Sei Tuan District, continues to carry out programmed health education and is carried out continuously to increase maternal knowledge about reducing labor pain

Key words: *Health Education, Labor Pain Reduction*

PENDAHULUAN

Nyeri persalinan yang dirasakan ibu sangat penting diperhatikan dan diawasi agar tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan dalam persalinan. Nyeri persalinan dapat menimbulkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah dan berkurangnya motilitas usus serta *vesika urinaria* sehingga berpotensi menyebabkan kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress yang dapat mengakibatkan perpanjangan kala persalinan dan kesejahteraan janin dan beresiko menyebabkan kematian pada ibu (Palifiana dan Khasanah, 2019).

Menurut WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa pada tahun 2017 setiap hari sekitar 808 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak dengan frekuensi 540 terjadi di Afrika sub-Sahara dan 225 di Asia. Penyebab utama kematian adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyebab tidak langsung, sebagian besar karena interaksi antara kondisi medis yang sudah ada sebelumnya dan kehamilan. Jumlah wanita yang meninggal karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan telah menurun sebesar 35% dari sekitar 451.000 pada tahun 2000 menjadi 295.000 pada tahun 2017.

Banyak ibu yang akan bersalin mengalami nyeri, berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi nyeri saat persalinan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Secara farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian analgetik dan penenang. Sedangkan secara non farmakologi dapat dilakukan dengan cara pemijatan (*masase*), *efflurage massage*, melakukan distraksi, terapi music *hidroterapi* (rendam kaki dengan air hangat), imajinasi terbimbing dan menggunakan aromaterapi dan salah satunya adalah peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan (Dina, 2016).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas mengindikasikan bahwa banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan. Namun tidak semua ibu maupun keluarga mengetahui bagaimana mengurangi nyeri persalinan sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada suami dan keluarga.



Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan kemauan (*willingness*) dan kemampuan (*ability*) masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Notoadmodjo, 2014). Pemberian pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengurangi nyeri. Menurut penelitian Palifiana dan Khasanah (2019) menyebutkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengurangan nyeri persalinan meningkat setelah dilakukan penyuluhan. Kemudian didukung oleh penelitian Mulyani yang menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan dapat berpengaruh secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu mengurangi nyeri persalinan.

Banyak program yang dibuat di Puskesmas Bandar Khalifah salah satu sasarannya adalah ibu hamil dalam persiapan persalinan yaitu dengan diberikan penyuluhan tentang pengurangan nyeri persalinan. Bidan dalam hal ini berperan penting memberikan informasi dan asuhan kebidanan dari mulai ibu melakukan kunjungan kehamilan pertama sampai dengan melahirkan di Puskesmas Bandar Khalifah sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu termasuk dalam mempersiapkan persalinannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu berbeda, penelitian ini menggunakan lebih dari satu sampel. (Notoadmodjo, 2014).

Desain penelitian dengan menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design* yaitu suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (Sugiyono, 2017). Yaitu untuk Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Bandar Khalifah Dengan pertimbangan rendahnya pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri bersalin, belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama, adanya kunjungan ibu bersalin, adanya populasi dan sampel yang mencukupi, dan adanya referensi yang mendukung.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 yaitu mulai melakukan penelusuran kepustakaan, penyusunan skripsi, seminar skripsi, penelitian, analisis data dan penyusunan laporan akhir. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Juli 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang melakukan kunjungan di Puskesmas Bandar Khalifah pada bulan Januari tahun 2020 sebanyak 21 orang, Februari tahun 2020 sebanyak 18 orang dan bulan Maret tahun 2020 sebanyak 15 orang.

Pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer (Kuesioner/angket). Angket/kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum/orang banyak (Notoadmodjo, 2010). Teknik ini dilakukan dengan mengedarkan



suatu daftar pernyataan/kuesioner yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan informasi jawaban.

Analisis data secara univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden meliputi variabel umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak serta gambaran variabel independen (pendidikan kesehatan pada Ibu Hamil) dan variabel dependen (pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan).

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji ada tidaknya Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 dengan menggunakan statistik uji *paired sample t-test* prosedur yang di gunakan untuk menguji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Pada prinsipnya uji *paired sample t-test* berfungsi untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah.

Hasil dan pembahasan

Puskesmas Bandar Khalifah adalah salah satu sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan selain Puskesmas Kenangan dan Puskesmas Tanjung Rejo. Puskesmas Bandar Khalifah terletak di Jalan Bustaman pasar x desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Puskesmas Bandar khalifah memiliki 7 (tujuh) wilayah kerjayang meliputi : 1. Bandar Khalifah 2. Bandar Klippa Bandar Setia 4. Sambirejo Timur 5. Laut Dendang 6. Sei Rotan 7. Kolam Luas wilayah kerja Puskesmas Bandar khalifah yaitu 4.155 km².

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi: Umur, pekerjaan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Umur Responden		
	20-25 Tahun	5	16,7
	26-30 Tahun	14	46,7
	31-35 Tahun	9	30,0
	36-40 Tahun	2	6,6
	Jumlah	30	100,0
2	Pekerjaan		
	Wiraswasta	3	10,0
	Ibu Rumah Tangga	10	33,3
	Karyawan Swasta	15	50,0
	PNS	2	6,7
	Jumlah	30	100,0
3	Pendidikan		
	SMA	27	90,0
	Perguruan Tinggi	3	10,0
	Jumlah	30	100,0



Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 30 orang responden di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 dapat dilihat bahwa umur responden sebagian besar adalah umur 26-30 Tahun sebanyak 14 orang (46,7%), pekerjaan responden adalah karyawan swasta sebanyak 15 orang (50,0%) dan pendidikan responden adalah SMA sebanyak 27 orang (90,0%)

2. Hasil Penelitian

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020

No	Pengetahuan Ibu Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan	Frekuensi (f)	%
1	Baik	4	13,3
2	Cukup	15	50,0
3	Kurang	11	36,7
Jumlah		30	100

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa kategori Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 adalah dengan kategori cukup baik yaitu sebanyak 15 responden (50,0%).

Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Untuk melihat hasil Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 dapat dijabarkan pada Tabel 3. :

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020

No	Pengetahuan Ibu Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan	Frekuensi (f)	%
1	Baik	17	56,7
2	Cukup	10	33,3
3	Kurang	3	10,0
Jumlah		24	100



Dari tabel 3. dapat dilihat bahwa kategori Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 adalah dengan kategori baik yaitu sebanyak 17 responden (56,7%).

Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan.

Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 dapat dijabarkan pada tabel 4.

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan

No	Perlakuan	Mean	N	Sig.
1	Pengetahuan Ibu <i>Pre Test</i>	1,77	30	0,0001
3	Pengetahuan Ibu <i>Post Test</i>	2,47	30	

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020, dimana dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan didapat nilai rata-rata sebesar 1,77 yang mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan antara pengetahuan kurang dan pengetahuan cukup tentang pengurangan nyeri persalinan. Sedangkan pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapat nilai rata-rata sebesar 2,47 yang mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan antara pengetahuan cukup dan pengetahuan baik tentang pengurangan nyeri persalinan. Penentuan kesimpulan didasarkan pada pengkodean yakni 1 = kurang baik, 2 = cukup baik dan 3 = baik.

Kemudian berdasarkan hasil uji *Paired Sample – Test* didapat nilai $p < 0,0001 < \alpha = 0$, maka H_0 ditolak artinya secara simultan terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020.

Pembahasan

1. Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020

Pengetahuan ibu hamil tentang pengurangan nyeri persalinan sangat penting diberikan mengingat efek nyeri yang tidak bisa dikendalikan dan diawasi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dalam persalinan. Nyeri persalinan dapat menimbulkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah dan berkurangnya motilitas usus serta *vesika urinaria* sehingga berpotensi menyebabkan kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress yang dapat mengakibatkan perpanjangan kala persalinan dan kesejahteraan janin dan beresiko menyebabkan kematian pada ibu (Palifiana dan Khasanah, 2019).



Pengetahuan yang cukup baik pada ibu meskipun belum diberikan pendidikan kesehatan dapat ditinjau dari segi pendidikan. Dimana, pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA. Menurut Palifiana dan Khasanah (2019) menyebutkan bahwa Ibu hamil yang mempunyai pendidikan menengah atau tinggi akan lebih mampu menyerap dan menerapkan teknik pengurangan nyeri saat persalinan nanti dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak berpendidikan.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Makin tinggi pendidikan, makin mudah seseorang menerima pengetahuan. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide dan teknologi baru. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Karena dapat membuat seseorang untuk lebih mudah mengambil keputusan dan bertindak (Palifiana dan Khasanah, 2019).

2. Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 adalah dengan kategori baik. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner ibu menyebutkan bahwa upaya suami dalam pengurangan nyeri persalinan dilakukan dengan menciptakan kenyamanan pada ibu, memberikan usapan lembut pada perut, memijat bagian punggung ibu, megompres pinggul ibu dengan handuk hangat dan memberikan motivasi, perhatian serta pujian untuk menguatkan ibu.

Peningkatan pengetahuan ini dipengaruhi beberapa faktor seperti umur dan pekerjaan. Dalam penelitian ini sebagian besar umur ibu adalah 26-30 tahun. Menurut Penelitian Dharmawati dan Wirata (2016) menyebutkan bahwa semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih baik untuk berfikir. Sehingga ibu hamil dengan usia 26-30 tahun sehingga lebih mudah mencerna dan menerima informasi yang diberikan sehingga lebih mudah diaplikasikan.

Selain itu dipengaruhi oleh faktor pekerjaan. Dimana sebagian besar ibu merupakan pekerja sebagai karyawan swasta sehingga memungkinkan mendapatkan informasi dari pengalaman-pengalaman teman yang sudah pernah melahirkan. Menurut Palifiana dan Khasanah (2019) menyebutkan bahwa ibu yang bekerja lebih banyak kesempatan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Didukung oleh Noroadmodjo (2013) yang menyebutkan bahwa status pekerjaan seseorang juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang akan diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status pekerjaan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020, dimana dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan didapat nilai rata-rata sebesar 1,77 yang mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan antara pengetahuan kurang dan pengetahuan cukup tentang pengurangan nyeri persalinan. Sedangkan pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri



persalinan sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapat nilai rata-rata sebesar 2,47 yang mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan antara pengetahuan cukup dan pengetahuan baik tentang pengurangan nyeri persalinan. Penentuan kesimpulan didasarkan pada pengkodean yakni 1 = kurang baik, 2 = cukup baik dan 3 = baik.

Kemudian berdasarkan hasil uji *Paired Sample – Test* didapat nilai $p < 0,0001 < \alpha = 0$, maka H_0 ditolak artinya secara simultan terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020. Hal ini sejalan dengan penelitian Palifiana dan Khasanah (2019) yang menyebutkan bahwa Pengetahuan ibu hamil tentang pengurangan nyeri persalinan meningkat setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

Menurut asumsi peneliti semakin optimal diberikan pendidikan kesehatan maka akan semakin baik pengetahuan ibu tentang pengurangan nyeri persalinan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 didapatkan kesimpulan :

1. Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 adalah dengan kategori cukup baik.
2. Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 adalah dengan kategori baik.
3. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pengurangan Nyeri Persalinan di Puskesmas Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2020 dengan nilai $p < 0,0001 < \alpha = 0,05$.

Daftar Pustaka

- Palifiana, Dheska Arthyka dan Khasanah, Nur. 2019. *Pendidikan Kesehatan tentang Pengurangan Nyeri saat Persalinan pada Ibu Hamil*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada. Volume 1. Nomor 2. ISSN 2654-7716.
- Dina, A.A, 2016. *Hubungan Jenis Persalinan dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum pada Ibu Bersalin Kala IV di Kota Yogyakarta Tahun 2016*. Skripsi. Poltekkes kemenkes Yogyakarta.
- Notoadmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Maryunani, A. 2015. *Nyeri Dalam Persalinan, Teknik dan Cara Penanganannya*. Jakarta: TIM.
- Notoadmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta



Rosymida, Ida, 2018. *Gambaran Pendidikan Kesehatan yang Dilakukan Perawat di Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Sagita, Yona Desni dan Martina, 2019. *Pemberian Aroma Terapi Lavend Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan*. Wellness and Magazine. Volume 1 Nomor 2. ISSN : 2655-9951.

Widhi Astuti, Ika dkk, 2015. *Pengaruh Hidroterapy terhadap Nyeri persalinan Kala I Fase Aktif di Denpasar*. Seminar Nasional Sains dan Teknologi (Saintek). Denpasar Bali :